

PEMANFAATAN PAGAR JEMBATAN SEBAGAI VERTICAL GARDEN: STUDI KASUS DI JEMBATAN GANDONG 1 - MAGETAN

Johan Wahyudi

Program Studi Magister Arsitektur, Universitas Merdeka Malang
johan@unmer.ac.id

ABSTRAK

Katakunci:
jembatan, vertical garden

Pembuatan vertical garden pada jembatan Gandong 1 – Magetan ini awalnya adalah sebagai upaya pemanfaatan pagar jembatan yang ditinggikan akibat seringnya digunakan untuk bunuh diri dengan cara meloncat dari atas jembatan. Dengan ketinggian yang mencapai lebih dari 25 meter, tempat ini sangat diminati oleh warga yang berpikiran “cegak” untuk mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengelompokkan tipe-tipe jembatan yang ada di Magetan Kota dikaitkan dengan upaya mencegah pemanfaatan jembatan untuk kegiatan-kegiatan negatif dan merubah wajah jembatan agar lebih berestetika. Yang menjadi pertanyaan awal adalah seberapa penting peninggian pagar jembatan dan pembuatan vertical garden terhadap upaya pengurangan percobaan bunuh diri di Magetan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dimana jembatan yang berada di Magetan Kota adalah sebagai sampel penelitian. Hasil dari penelitian menyatakan, keberadaan vertical garden di jembatan Gandong 1 selain dapat mencegah upaya bunuh diri dari atas jembatan juga memberikan nilai estetika terhadap kawasan kota dan secara tidak langsung telah mendukung tujuan SDGs yaitu “tujuan ke 11.7, yaitu menyediakan akses universal ke ruang aman, inklusif dan dapat diakses, hijau dan masyarakat, khususnya untuk perempuan dan anak-anak, orang tua dan penyandang cacat.”, sehingga sedapat mungkin segera dilakukan di jembatan-jembatan lain dengan ketinggian di atas 25 meter dengan prioritas jembatan Gandong 2 dan jembatan Gandong 1.

Pendahuluan

Pembuatan vertical garden pada jembatan Gandong 1 - Magetan ini awalnya adalah sebagai upaya pemanfaatan pagar jembatan yang ditinggikan akibat seringnya digunakan untuk bunuh diri dengan cara meloncat dari atas jembatan. Dengan ketinggian yang mencapai lebih dari 25 meter, tempat ini sangat diminati oleh warga yang berpikiran "cekak" untuk mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri.

Di wilayah Magetan kota masih ada beberapa jembatan yang mempunyai ketinggian lebih dari 25 meter dengan tipe yang berbeda-beda. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah dengan adanya peninggian pagar jembatan dengan vertical garden - nya ini bisa menjawab fenomena upaya bunuh diri dengan meloncat dari atas jembatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengelompokkan tipe-tipe jembatan yang ada di Magetan Kota dikaitkan dengan upaya mencegah pemanfaatan jembatan untuk kegiatan-kegiatan negatif dan merubah wajah jembatan agar lebih berestetika. Yang menjadi pertanyaan awal adalah seberapa penting peninggian pagar jembatan dan pembuatan vertical garden terhadap upaya pengurangan percobaan bunuh diri di Magetan.

Menurut Supriyadi dan Muntohar (2007), dewasa ini jembatan modern di daerah perkotaan didesain tidak hanya didasarkan pada struktural dan pemenuhan transportasi saja, tetapi juga untuk ekonomi dan artistik. Aspek estetika jembatan di perkotaan merupakan faktor yang penting pula dipertimbangkan dalam perencanaan. Kesesuaian estetika dan arsitektural akan memberikan nilai lebih kepada jembatan yang dibangun di tengah-tengah kota. Pada banyak kota-kota besar di dunia terdapat jembatan yang mempunyai nilai estetika yang maha tinggi disamping kekuatan strukturalnya.

Dalam pembuatan struktur jembatan dibutuhkan material-material tertentu sebagai komponen pembentuknya.



Gambar 1: Jembatan kayu (Sumber: internet, 2016)



Gambar 2: Jembatan beton (Sumber: internet, 2016)



Gambar 3: Jembatan baja (Sumber: internet, 2016)

Pemanfaatan Pagar Jembatan sebagai Vertical Garden: Studi Kasus di Jembatan Gandong 1 - Magetan

Johan Wahyudi

Blanc (2008), menyatakan bahwa vertical garden atau vertical greenery merupakan tanaman yang disusun secara vertikal dan dapat menciptakan iklim mikro yang spesifik di sekitarnya, karena tanaman berperan penting dalam keseimbangan lingkungan. Tanaman dapat menyediakan ruang yang sejuk dan kaya oksigen untuk manusia. Dalam arti lain vertical garden merupakan suatu gagasan memindahkan efek natural ke dalam sebuah lingkungan perkotaan. Konsep vertical garden memberikan manfaat, antara lain: menambah keindahan alami lingkungan, menciptakan taman indah di lahan terbatas, menahan panas dari luar, mengurangi tingkat kebisingan suara, mengurangi polusi udara, menangkap partikel-partikel kotoran, mengurangi efek tampias hujan, dan meningkatkan suplai oksigen.



Gambar 4: Aplikasi pada dinding (Sumber: internet, 2016)



Gambar 5: Aplikasi pada pagar (Sumber: internet, 2016)



Gambar6: Aplikasi pada interior (Sumber: internet, 2016)



Gambar7: Aplikasi pada dinding jembatan (Sumber: internet, 2016)



Gambar8: Media tanam (Sumber: internet, 2016)

Metode

Metode yang digunakan adalah kualitatif dimana jembatan yang berada di Magetan Kota adalah sebagai sampel penelitian. Bila sekiranya diperlukan karena ditemukannya obyek yang memenuhi syarat, jumlah sampel dapat ditambah. Adapun syarat sampel untuk data penelitian adalah: (1) Obyek jembatan mempunyai ketinggian lebih dari 25 meter. (2) Kemudahan dalam pengambilan data.

Tabel 1. Jembatan yang digunakan sebagai sampel penelitian

1.



Jembatan Gandong 1

2.



Jembatan Gandong 2

3.



Jembatan Gandong 3

Tabel 2. Nama-nama korban bunuh diri di Jembatan Gandong

No	N a m a	Waktu	Lokasi	Ket.
1	Desy Rosiyanti (16)	22 Januari 2008	Gandong 1	Tewas
2	Ari Wahyu Setiawan (38)	6 Juni 2012	Gandong 1	Tewas
3	Suharni (45)	6 Maret 2013	Gandong 3	Tewas
4	Dewi (25)	17 April 2013	Gandong 3	Gagal
5	Sunarti (39)	17 April 2014	Gandong 1	Tewas
6	Sulami (43)	5 September 2015	Gandong 3	Tewas
7	Taberi (60)	12 September	Gandong 2	Tewas

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Pembahasan

Tabel 1. menunjukkan foto-foto keadaan obyek penelitian sebelum adanya peninggian pagar jembatan yang digunakan sebagai media vertical garden. Data diambil berdasarkan hasil penelusuran di internet yang dituangkan dalam bentuk grafis. Sampel 1 dan 3 adalah jembatan dengan menggunakan material beton, sedangkan sampel 2 adalah jembatan dengan material baja.

Tabel 2. menunjukkan daftar nama-nama, waktu kejadian dan lokasi upaya bunuh diri beserta keadaan korban. Dari 7 (tujuh) kejadian tersebut terlihat di jembatan Gandong 1 ada 3 kejadian, jembatan Gandong 2 ada 1 kejadian dan jembatan Gandong 3 ada 3 kejadian.

Diskusi

Upaya untuk mencegah terjadinya bunuh diri telah dilakukan dengan cara memasang papan larangan maupun meninggikan pagar jembatan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.

Pemanfaatan Pagar Jembatan sebagai Vertical Garden: Studi Kasus di Jembatan Gandong 1 - Magetan

Johan Wahyudi



Gambar9: Papan dilarang bunuh diri (Sumber: internet, 2016)



Gambar10: Proses peninggian pagar di jembatan Gandong 1 (Sumber: internet, 2016)



Gambar11: Hasil dari peninggian pagar di jembatan Gandong 1 (Sumber: internet, 2016)

Pemerintah Kabupaten Magetan pada tahun 2014 melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga kemudian memberi tambahan dinding jembatan Gandong 1 lebih tinggi lagi dari yang sebelumnya yang hanya setinggi setengah tubuh orang dewasa. Dinding jembatan sebelumnya yang hanya tembok, kini dibuat dari anyaman kawat besi setinggi kurang lebih empat meter dengan ujung dinding atas jembatan melekuk ke arah jalan. Dan seperti terlihat pada Tabel2., paling tidak upaya tersebut telah menghentikan percobaan bunuh diri dengan cara melompat dari atas jembatan ke dasar sungai. Akan tetapi sayangnya upaya yang sama sampai saat ini belum dilakukan untuk jembatan Gandong 2 dan jembatan 3, sehingga masih ada warga yang mencoba mengakhiri hidupnya di 2 jembatan yang belum ditinggikan pagarnya tersebut.

Dengan adanya media dinding jembatan tersebut, tercetuslah ide untuk menjadikannya sebagai vertical garden. Sehingga pada bulan Juni 2016 Pemerintah Kabupaten Magetan melalui Badan Lingkungan Hidup, membuat jembatan Gandong 1 tampil lebih menawan dengan dinding taman (vertical garden) di kiri kanan jembatan. Dinding jembatan itu kini ditumbuhi rerumputan hias seperti yang terlihat di bawah ini.



Gambar12: Proses pembuatan vertical garden di jembatan Gandong 1 (Sumber: internet, 2016)



Gambar13: Hasil dari pembuatan vertical garden di jembatan Gandong 1 (Sumber: internet, 2016)



Gambar14: Salah satu warga Magetan yang sedang selfie dengan latar vertical garden di jembatan Gandong 1 (Sumber: radarmadiun.co.id, 2016)

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keberadaan vertical garden di jembatan Gandong 1 selain dapat mencegah upaya bunuh diri dari atas jembatan juga memberikan nilai estetika terhadap kawasan kota. Terbukti membuat warga Magetan kesengsem. Lokasi itu kini dijadikan spot favorit selfie atau wefie, padahal dulu sebelum dipasang pagar, jembatan Gandong 1 terlihat menyeramkan apalagi di malam hari.
2. Secara tidak langsung telah mendukung tujuan SDGs yaitu "tujuan ke 11.7, yaitu menyediakan akses universal ke ruang aman, inklusif dan dapat diakses, hijau dan masyarakat, khususnya untuk perempuan dan anak-anak, orang tua dan penyandang cacat."
3. Upaya peninggian pagar dan pembuatan vertical garden sedapat mungkin segera dilakukan di jembatan-jembatan lain dengan ketinggian di atas 25 meter dengan prioritas jembatan Gandong 2 dan jembatan Gandong 1.

Daftar Pustaka

- Blanc, Patrick, 2008, *The Vertical Garden: from Nature to the City*, W.W. Norton
<https://sustainabledevelopment.un.org/sdg11>
Supriyadi, Bambang dan Muntohar, A.S., 2007, *Jembatan*, CV. Beta Offset.